

BAB 6

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisa serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil suatu kesimpulan evaluasi kinerja BRT Trans Jateng Bawen Semarang ditinjau dari efektivitas, kinerja operasional dan kualitas pelayanannya adalah sebagai berikut.

1. Efektivitas dari Bus Trans Jateng Bawen Semarang diketahui penumpang dengan kategori umum sebesar 75,53 %, penumpang dengan kategori pelajar sebesar 15,44 % sedangkan penumpang dengan kategori buruh sebesar 9,03 %. Maka dapat disimpulkan kinerja Bus Trans Jateng Bawen Semarang adalah efektif. Artinya, karena 75,53 % di atas 50 %, maka dapat dikatakan efektif karena penumpang umum lebih banyak daripada pelajar dan buruh, BRT merupakan fasilitas umum maka dikatakan efektif.
2. Secara keseluruhan kinerja operasional diketahui dengan presentase sebesar 95 %, maka dapat disimpulkan kinerja operasional bus trans Jateng Bawen Semarang adalah efektif karena lebih dari 50% dan melebihi target penumpang yang ditargetkan.
3. Secara keseluruhan pelayanan BRT Trans Jateng sudah baik. Tetapi masih ada beberapa yang masuk dalam kuadran C yang didalamnya terdapat beberapa masalah yang sangat penting, namun kualitas pelayanannya masih belum baik.

6.2. Saran

Untuk perbaikan kualitas kinerja pelayanan yang ada, maka saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut.

Untuk peningkatan kualitas pelayanan terhadap waktu tunggu, sebaiknya di setiap shelter diberikan petunjuk kedatangan bus seperti *running text* yang menunjukkan posisi bus agar pengguna mengerti pasti waktu kedatangan.

1. Untuk penggantian bus besar menjadi bus sedang, maka dibutuhkan penambahan armada bus sedang, sehingga diharapkan nilai *Load Factor* dapat terpenuhi sesuai standar, serta parameter waktu tempuh perjalanan dapat terjaga maupun frekuensi dan *headway* yang terjadwal menjadi salah satu kunci utama agar jarak kedatangan antar bus tidak terlalu lama atau masuk dalam kriteria standard SK Dirjen 687 Tahun 2002.
2. Perlu adanya pengembangan penelitian tentang kinerja pelayanan angkutan umum dari persepsi pengguna angkutan umum, pemilik angkutan umum maupun instansi yang menangani operasional angkutan umum.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambahkan sampel dan variabel terkait dengan efektivitas dan aspek operasional BRT Trans Jateng dan membandingkan 2 halte atau lebih.

